

ABSTRAK

Di Indonesia, UMKM menjadi salah satu sektor pendukung yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, bahkan dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan perekonomian negara. Namun perkembangan UMKM masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengimplementasikan *green innovation* dan memahami *accounting capability*. Pengimplementasian *green innovation* dan pemahaman *accounting capability* membantu pelaku UMKM untuk meminimalkan risiko pengelolaan keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM dengan *green innovation* dan *accounting capability* sebagai mediasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis data primer dan pengujian hipotesis menggunakan software WarpPLS 7.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Surabaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling yang berjumlah 100 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya mediasi *green innovation* yang berperan kepada human capital dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMM. *Green innovation* mampu memediasi pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: *Human Capital*, kinerja keuangan, *green innovation*, *accounting capability*